

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN SESAR DI RSUD
KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



MILA CAHYA FITRIA

31121124

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN
ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN SESAR DI RSUD
KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



MILA CAHYA FITRIA

31121124

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Sesar Di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

Mila Cahya Fitria, Nur Rahayuningsih, Citra Dewi Salasanti
(S-1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya)

Abstrak

Biaya pelayanan kesehatan di Indonesia terus mengalami peningkatan, termasuk pada prosedur operasi sesar yang memiliki risiko tinggi terhadap infeksi pasca operasi. Salah satu intervensi penting yang digunakan untuk menekan risiko tersebut adalah antibiotik profilaksis. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas biaya penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien sesar di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Data rekam medis tahun 2024 dianalisis secara retrospektif dengan membandingkan tiga kelompok antibiotik: Seftriakson 1 gram, Seftriakson 2 gram, dan Seftizoksim 2 gram. Efektivitas diukur melalui penurunan leukosit sebagai indikator utama keberhasilan terapi, biaya medis langsung dan efektivitas terapi telah dianalisis menggunakan metode *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost-Effectiveness Ratio* (ICER). Hasil analisis ACER dan ICER menunjukkan bahwa Seftizoksim 2 gram memiliki rasio biaya-efektivitas terbaik, dengan tambahan biaya sebesar Rp 182.894,32 untuk setiap peningkatan efektivitas.

Kata Kunci: ACER, ICER, Profilaksis, Sesar.

Abstract

Healthcare costs in Indonesia had continued to increase, including those related to cesarean section procedures, which were associated with a high risk of postoperative infection. One of the important interventions that had been used to reduce this risk was the administration of prophylactic antibiotics. This study was conducted to analyze the cost-effectiveness of prophylactic antibiotic use in inpatient cesarean patients at RSUD KHZ. Musthafa, Tasikmalaya District. Medical record data from 2024 had been retrospectively analyzed by comparing three antibiotic groups: Ceftriaxone 1 gram, Ceftriaxone 2 grams, and Ceftizoxime 2 grams. Effectiveness was measured through leukocyte count reduction as the main indicator of therapeutic success. Direct medical costs and treatment effectiveness were assessed using the Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER) and Incremental Cost-Effectiveness Ratio (ICER) methods. The results of the ACER and ICER analyses showed that Ceftizoxime 2 grams had the most favorable cost-effectiveness ratio, with an additional cost of Rp 182,894.32 for each unit of increased effectiveness.

Keywords: ACER, ICER, Prophylaxis, Cesarean Section